

SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA PT. GLOBAL MULTIPARTS

Oleh:

¹Fera Lufhidarani Pranita, ²Wulandari Suhanda

^{1,2}Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik LP3i Jakarta
Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No 7/9 Senen Kota Jakarta Pusat 10450

Email: feralufhidarani17@gmail.com¹, wulandarisuhanda23@gmail.com²

ABSTRACT

In general, in a company, having purchase transactions is useful for procuring merchandise. Having goods available for sale will generate profits for the company. This research aims to find out: What is the accounting system for credit purchases at PT. Global Multiparts, how is the internal control in the credit purchase accounting system at PT. Global Multiparts, what is the internal control system at PT. Global Multiparts has been running well and correctly, what are the healthy practices at PT. Global Multiparts To obtain data and information in preparing research on the accounting review of credit purchases of merchandise required in this research, the author conducted research on research and theoretical foundations as a guide so that the research focus is in accordance with the facts in the field. The research results show that the implementation of Credit Purchase Systems and Procedures at PT. Global Multiparts is running well, but there are still shortcomings such as related functions that are still not separated.

Keywords: *Accounting System, Credit Purchases, Functions, Procedures*

ABSTRAK

Pada umumnya dalam suatu perusahaan, memiliki transaksi pembelian berguna untuk pengadaan barang dagang. Dengan tersedianya barang untuk dijual akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Bagaimana sistem akuntansi pembelian kredit pada PT. Global Multiparts, bagaimana pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian kredit pada PT. Global Multiparts, apakah sistem pengendalian internal pada PT. Global Multiparts sudah berjalan dengan baik dan benar, bagaimana praktik sehat pada PT. Global Multiparts Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penyusunan penelitian tentang tinjauan akuntansi pembelian kredit barang dagang yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian tentang riset dan landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan Sistem dan Prosedur Pembelian Kredit pada PT. Global Multiparts sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada kekurangan seperti fungsi terkait yang masih belum terpisah.

Kata kunci : *Sistem Akuntansi, Pembelian Kredit, Fungsi, Prosedur*

PENDAHULUAN

Sebagai organisasi yang berkembang, perusahaan harus menjalankan bisnisnya sesuai dengan Visi dan Misi. Hal itu memungkinkan manajemen perusahaan untuk mengelola bisnisnya antara kebutuhan untuk melakukan fungsi sosial dan bisnis, dan upaya

untuk mengembangkan bisnis dengan tingkat pertumbuhan yang konstan sesuai dengan prosedur keuangan yang ditetapkan manajemen.

Indikator keuangan ini tersedia jika perusahaan memiliki sistem informasi yang tepat sehingga manajemen dapat membaca, menganalisis, dan membuat keputusan. Situasi saat ini dalam dunia bisnis yang cepat berubah dan berkembang, memaksa perusahaan senantiasa mengambil keputusan bisnis untuk mempertahankan profitabilitasnya.

Tujuan utama dari perusahaan tentu saja adalah untuk mendapatkan keuntungan. Kehadiran sistem informasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mengelola semua proses aktivitas yang ada di perusahaan. Secara khusus, bagian pembelian perlu diawasi secara ketat, karena setiap hari barang yang keluar dan masuk dalam jumlah yang besar.

Sistem informasi akuntansi pembelian adalah suatu sistem yang digunakan untuk pembelian barang dagang. Sistem informasi akuntansi ini terdiri dari empat bagian, antara lain fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, serta sistem dan prosedur yang digunakan.

Pembelian merupakan salah satu tugas terpenting dari sebuah perusahaan. Tentu saja, untuk memenuhi permintaan pelanggan secara memadai, perusahaan harus mendapatkan barang untuk pasokan perusahaan. Kesalahan dalam pembelian pasokan barang berdampak negatif bagi perusahaan. Tanpa perencanaan belanja, memungkinkan perusahaan memiliki terlalu sedikit atau terlalu banyak pembelian pasokan barang. Diperlukan sistem informasi akuntansi yang dijalankan untuk mendukung pengendalian pembelian pada perusahaan. PT. Global Multiparts merupakan salah satu perusahaan retail yang berkecimpung dibidang penjualan barang elektrikal. Dengan adanya sebuah sistem, semua aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Menurut Krismiaji (2020:1) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi mengungkapkan bahwa :Sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan.

Menurut Sidik Parmono (2018:11) dalam buku Sistem Akuntansi mengungkapkan bahwa: Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok organisasi.

Pengertian Akuntansi

Menurut Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban dan Agusdiwana Suarni (2018:4) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal mengungkapkan bahwa : Akuntansi adalah sistem yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi dalam laporan dan berkomunikasi temuan kepada para pengambil keputusan.

Menurut Agie Hanggara (2019:1) dalam buku Pengantar Akuntansi mengungkapkan: Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan.

Sistem Pembelian Kredit

Bagian yang terkait dalam Pembelian Kredit Adapun bagian-bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Pembelian menurut Sidik Parmono (2018:131-132) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Gudang

Fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.

2. Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih, fungsi pembelian berada di tangan bagian pembelian.

3. Fungsi Penerimaan

Fungsi penerimaan bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan barang tersebut dapat diterima atau tidak oleh perusahaan.

4. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi terkait dalam transaksi pembelian yaitu fungsi pencatatan utang dan fungsi pencatatan persediaan. Fungsi pencatatan utang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register bukti kas keluar dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar). Sedangkan fungsi pencatatan persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibelikan dalam kartu persediaan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Krismiaji (2020:162) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi mengungkapkan bahwa : Pengendalian internal (*Internal control*) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Menurut Azhar Susanto (2017:95) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu mengungkapkan bahwa Pengendalian Intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui efisiensi dan efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya dan ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku. Dari definisi-definisi yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah metode yang terorganisasi dalam sebuah perusahaan untuk menjaga kekayaan perusahaan dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Unsur Pengendalian Internal

Unsur-unsur pengendalian internal akuntansi yang diterapkan dalam sistem akuntansi pembelian adalah sebagai berikut:

1. Organisasi

- a. Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi penerimaan
- b. Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi akuntansi
- c. Fungsi penerimaan harus terpisah dari fungsi penyimpanan barang

- d. Transaksi pembelian harus dilaksanakan oleh fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi. Tidak ada transaksi pembelian yang dilaksanakan secara lengkap oleh hanya satu fungsi tersebut.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
 - a. Surat permintaan pembelian, diotorisasi oleh fungsi gudang, untuk barang yang disimpan dalam gudang, atau oleh fungsi pemakai barang, untuk barang yang langsung pakai.
 - b. Surat order pembelian diotorisasi oleh fungsi pembelian atau pejabat yang lebih tinggi.
 - c. Laporan penerimaan barang diotorisasi oleh fungsi penerimaan barang.
 - d. Bukti kas keluar diotorisasi oleh fungsi akuntansi atau pejabat yang lebih tinggi.
 - e. Pencatatan terjadinya utang didasarkan pada bukti kas keluar yang didukung dengan surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok.
 - f. Pencatatan ke dalam kartu utang dan register bukti kas keluar (voucher register) diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
 3. Praktek Yang Sehat

Surat permintaan pembelian bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi gudang.

 - a. Surat order pembelian bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi pembelian.
 - b. Laporan penerimaan barang bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penerimaan.
 - c. Pemasok dipilih berdasarkan jawaban penawaran harga bersaing dari berbagai pemasok.
 - d. Barang hanya diperiksa dan diterima oleh fungsi penerimaan jika fungsi ini telah meminta tembusan surat order pembelian dari fungsi pembelian.
 - e. Fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan barang yang diterima dari pemasok dengan cara menghitung dan menginspeksi barang tersebut dan membandingkannya dengan tembusan surat order pembelian.
 - f. Terdapat pengecekan terhadap harga, syarat pembelian dan ketelitian perkalian dalam faktur dari pemasok sebelum faktur tersebut di proses untuk dibayar.
 - g. Catatan yang berfungsi sebagai buku pembantu utang secara periodik direkonsiliasi dengan akun kontrol utang dalam buku besar
 - h. Pembayaran faktur dari pemasok dilakukan sesuai dengan syarat pembayaran guna mencegah hilangnya kesempatan untuk memperoleh potongan tunai.
 - i. Bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya dicap "lunas" oleh fungsi pengeluaran kas setelah dikirimkan ke pemasok.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu penulis memaparkan hasil observasi dan analisa data-data yang diperoleh dilapangan dari PT. Global Multiparts dan menyajikan secara sistematis.

Tabel 1 Komperasi Unsur-unsur Pengendalian Internal dan Penerapannya

Sistem Pengendalian Internal Menurut Sidik Parmono	Sistem Pengendalian Internal PT. Global Multiparts	Kesimpulan
Organisasi		
1. Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi penerimaan	Fungsi pembelian sudah terpisah dari fungsi penerimaan	Sudah Sesuai
2. Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi akuntansi	Fungsi pembelian sudah terpisah dari fungsi akuntansi	Sudah sesuai
3. Fungsi penerimaan harus terpisah dari fungsi penyimpanan barang	Fungsi penerimaan belum terpisah dari fungsi penyimpanan barang	Belum sesuai
4. Transaksi pembelian harus dilaksanakan oleh fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi akuntansi. Tidak ada transaksi yang dilaksanakan secara lengkap oleh hanya satu fungsi tersebut.	Transaksi pembelian sudah dilaksanakan secara lengkap dan tidak hanya satu fungsi.	Sudah Sesuai
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan :		
5. Surat permintaan pembelian, diotorisasi oleh fungsi gudang, untuk barang yang disimpan dalam gudang, atau oleh fungsi pemakaian barang	Surat permintaan pembelian sudah diotorisasi oleh fungsi gudang	Sudah Sesuai
6. Laporan penerimaan barang diotorisasi oleh fungsi penerimaan barang	Laporan penerimaan barang belum diotorisasi oleh fungsi penerimaan, tetapi diotoriasi oleh fungsi gudang	Belum Sesuai
7. Bukti kas keluar diotorisasi oleh fungsi akuntansi atau pejabat yang lebih tinggi	Bukti kas keluar sudah diotorisasi oleh fungsi akuntansi atau pejabat yang lebih tinggi	Sudah Sesuai
8. Pencatatan terjadinya utang didasarkan pada bukti kas keluar yang didukung oleh surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok	Pencatatan terjadinya utang sudah didasarkan pada bukti kas keluar dan dokumen pendukung lainnya	Sudah Sesuai
9. Pencatatan ke dalam kartu utang dan register (voucher register) diotorisasi oleh fungsi akuntansi	Pencatatan ke dalam kartu utang belum diotorisasi oleh fungsi akuntansi, tetapi hanya jurnal dan voucher register kas saja	Belum Sesuai

<p>Praktik Yang Sehat :</p> <p>10. Surat permintaan pembelian bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi gudang</p>	<p>Surat permintaan pembelian sudah bernomor urut tercetak dan pemakaiannya sudah dipertanggungjawabkan oleh fungsi gudang</p>	<p>Sudah Sesuai</p>
<p>11. Surat order pembelian bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi pembelian</p>	<p>Surat order pembelian sudah bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi pembelian</p>	<p>Sudah Sesuai</p>
<p>12. Laporan penerimaan barang bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penerimaan</p>	<p>Laporan penerimaan barang sudah bernomor urut tercetak dan pemakaiannya belum dipertanggungjawabkan oleh fungsi</p>	<p>Belum Sesuai</p>
<p>13. Pemasok dipilih berdasarkan jawaban penawaran harga bersaing dari berbagai pemasok</p>	<p>PT. Global Multiparts memiliki supplier / pemasok tetap</p>	<p>Belum Sesuai</p>
<p>14. Barang hanya diperiksa dan diterima oleh fungsi penerimaan jika fungsi ini telah menerima tembusan surat order pembelian</p>	<p>Barang diperiksa dan diterima oleh fungsi gudang</p>	<p>Belum Sesuai</p>
<p>15. Fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan barang yang diterima dari pemasok dengan cara menghitung dan menginspeksi barang</p>	<p>Yang melakukan pemeriksaan barang yang diterima dari pemasok adalah bagian gudang, karena PT. Global Multiparts belum ada bagian</p>	<p>Belum Sesuai</p>
<p>16. Terdapat pengecekan terhadap harga, syarat pembelian, dan ketelitian perkalian dalam faktur dari pemasok sebelum faktur tersebut di proses</p>	<p>Pada PT. Global Multiparts sudah melakukan pengecekan terhadap barang yang dikirim pemasok</p>	<p>Sudah Sesuai</p>
<p>17. Catatan yang berfungsi sebagai bukti pembantu utang secara periodik direkonsiliasi dengan akun kontrol utang dalam buku besar</p>	<p>PT. Global Multiparts sudah melakukan pencatatan utang secara periodik direkonsiliasi dengan akun kontrol utang</p>	<p>Sudah Sesuai</p>
<p>18. Pembayaran faktur dari pemasok dilakukan sesuai dengan syarat pembayaran guna mencegah hilangnya kesempatan untuk</p>	<p>Pada PT. Global Multiparts belum melakukan pembayaran faktur sesuai dengan syarat pembayaran</p>	<p>Belum Sesuai</p>

19. Bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya dicap “lunas” oleh fungsi pengeluaran kas setelah cek dikirimkan ke pemasok	Pada PT. Global Multiparts bukti kas keluar beserta dokumen pendukung dicap lunas.	Sudah Sesuai
---	--	--------------

Hasil Perbandingan Unsur-Unsur Pengendalian Internal Untuk Penerapan Pembelian Kredit pada PT. Global Multiparts

Berdasarkan hasil analisa sistem pengendalian internal, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa sistem yang belum sesuai diantaranya adalah fungsi penerimaan belum terpisah dari fungsi penyimpanan barang tetapi oleh fungsi gudang, laporan penerimaan barang belum diotorisasi oleh fungsi penerimaan barang, pencatatan ke dalam kartu utang dan register (voucher register) belum diotorisasi oleh fungsi akuntansi, laporan penerimaan barang bernomor urut tercetak dan pemakaiannya belum dipertanggungjawabkan oleh fungsi penerimaan, pemasok dipilih bukan berdasarkan jawaban penawaran harga bersaing dari berbagai pemasok, barang hanya diperiksa dan diterima oleh fungsi gudang bukan fungsi penerimaan, fungsi penerimaan belum melakukan pemeriksaan barang yang diterima dari pemasok, dan pembayaran faktur dari pemasok belum dilakukan sesuai dengan syarat pembayaran tetapi setiap tanggal 1 bulan berikutnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah disampaikan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pembelian kredit pada PT. Global Multiparts adalah sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi pembelian kredit pada PT. Global Multiparts sudah berjalan baik dan benar, karena memiliki dokumen pembelian kredit yang lengkap, adanya fungsi-fungsi terkait yang mendukung proses pembelian kredit, prosedur yang berjalan sesuai dengan aturan dan flowchart yang dimiliki perusahaan.
2. Pada PT. Global Multiparts tiap unit departemen yang berhubungan dengan pembelian kredit sudah berjalan sesuai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan.
3. Sistem pengendalian internal pada PT. Global Multiparts yaitu organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat. Pada sistem pengendalian yang diterapkan masih belum sesuai, seperti penerapan organisasi fungsi penerimaan yang belum terpisah dari fungsi penyimpanan barang,
4. Praktik yang sehat pada PT. Global Multiparts yang saat ini berjalan sudah maksimal sesuai dengan standar praktik sehat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Fadlilah, Andi Hidayatul., Mulyadi., dan Andi Hepy Susanti. SIA Sistem Informasi Akuntansi. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2018.

Hanafiah, Hanhan., Arvid Alnuron Fuja Nusa. Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Tiga Putra Motor Garut, Jurnal Infotronik: 107-115,2017.

Hanggara, Agie., Pengantar Akuntansi. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019.

Krismiaji., Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2020.

Lestari, Kurnia Cahya., Arni Muarifah Amri. Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM. Sleman: DEEPUBLISH, 2020.

Marina, Anna et.al. Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2018.

Parmono, Sidik., Sistem Akuntansi. Jakarta Pusat: Lentera IlmuCendikia, 2018.

Rahmi,NamiraUfrida., Hantono. Pengantar Akuntansi. Sleman: DEEPUBLISH, 2018.

Susanto,Azhar. Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep SecaraTerpadu. Bandung: Lingga Jaya, 2017.

Wani, Yudi Arimba., Laksmi Karunia Tanuwijaya., Eva Putri Arfiani. Malang:UB Pess, 2019.

Zamzami, Faiz., Nabella Duta Nusa., Ihda Arifin Faiz. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.